

**Peran UMKM Opak Telo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pegawai di UD Limbang Jaya Makmur Desa Kebraon Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya**

\*Ayu Cahya Ningrum, Anggraeni Rahmasari, Fatihul Khoir  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v6i1.764](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v6i1.764)

**Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Opak Telo membantu karyawan UD Limbang Jaya Makmur di Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, hidup lebih baik. Sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian masyarakat, terutama dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif yang mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Pemilik usaha dan karyawan adalah informan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UMKM Opak Telo mampu memberikan pengaruh positif terhadap kondisi ekonomi keluarga karyawan, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan anak, dan stabilitas keuangan rumah tangga. Selain itu, UMKM ini menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman, yang berdampak pada kesehatan mental karyawan. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM Opak Telo memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan ekonomi dan sosial keluarga karyawan. Oleh karena itu, berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat, harus terus mendukung keberadaan dan pengembangan UMKM serupa.*

*Kata kunci: UMKM, Opak Telo, Kesejahteraan Keluarga, Karyawan, Ekonomi Lokal.*

The Role of the Opak Telo MSME in Improving the Well-being of Employees' Families at UD Limbang Jaya Makmur in Kebraon Village, Karangpilang District, Surabaya

**Abstract:**

*Finding out how Opak Telo Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) improve the lives of UD Limbang Jaya Makmur employees in Kebraon Village, Karangpilang District, Surabaya, was the aim of this study. The micro, small, and medium-sized business (MSMEs) contributes significantly to the local economy, particularly through job creation and raising family income. Data for this study is gathered using a descriptive qualitative methodology that includes in-depth interviews, documentation, and observation. In this study, informants include employees and business owners. The study's findings show that the presence of Opak Telo MSMEs can improve the financial circumstances of workers' families, particularly when it comes to providing for basic necessities, kids' education, and household stability. Additionally, this MSME fosters a welcoming and secure workplace, which affects workers' mental health. According to this survey, Opak Telo MSMEs have a crucial role in promoting the social and economic well-being of the families of their employees. As a result, different stakeholders, such as the community and local governments, must keep encouraging the growth and existence of comparable MSMEs.*

*Keywords: MSMEs, Opak Telo, Family Welfare, Employees, Local Economy.*



Copyright © 2025 Authors, This is an open access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Setiap orang tentu mendambakan hidup sejahtera, di mana kebutuhan finansial seperti sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat akan terus berupaya dengan berbagai cara. Salah satu pendekatan tersebut adalah dengan menciptakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Al Farisi (2022). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat penting bagi perluasan dan pertumbuhan ekonomi daerah, menurut Al Farisi (2022). Sebab, UMKM dapat tumbuh subur di lingkungan apa pun dan berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Krisis keuangan tahun 1998 menunjukkan ketahanan UMKM.

Seperti yang ditunjukkan oleh krisis keuangan tahun 1998, UMKM harus diakui sebagai kekuatan yang strategis dan signifikan untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional. UMKM memiliki peran penting dalam kesejahteraan masyarakat lokal dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga berperan sebagai semacam perekat yang membantu menstabilkan masalah kesenjangan sosial. Selama sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan rata-rata penyerapan tenaga kerja adalah 96,18% dan PDB 53,28% (Rahmat, 2018). Banyak perusahaan besar yang terdampak krisis ekonomi yang melanda negara kita beberapa waktu lalu, yang menyebabkan banyak perusahaan berkembang lambat atau bahkan berhenti beroperasi. Sementara itu, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terbukti mampu bertahan dari krisis ekonomi. Melihat pengalaman Indonesia selama krisis, wajar saja jika pertumbuhan UMKM menjadi fokus utama pembangunan ekonomi sektor swasta. UMKM sering memainkan peran berikut dalam perekonomian (Kementerian Koperasi, 2008):

- a. Menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi,
- b. Menyediakan lapangan pekerjaan,
- c. Berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat;
- d. Pembangun pasar baru dan ide inovatif; dan
- e. Kontribusi terhadap neraca pembayaran.

Berdasarkan kelima fungsi tersebut, UMKM harus dikembangkan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas. UMKM juga harus mampu terus melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih cakap dan mampu meningkatkan taraf hidup orang lain. Jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah dan berkembang (Kementerian Koperasi, 2008). Mengingat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian suatu negara, keberadaannya sangat dinantikan di setiap negara karena perannya yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian guna mewujudkan kesejahteraan rakyatnya.

Pendirian perusahaan-perusahaan di sektor UMKM dapat menyerap banyaknya tenaga kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan, sehingga dapat menurunkan angka pengangguran. Semakin berkembangnya sektor usaha mikro, maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tercipta sehingga pendapatan masyarakat pun meningkat. Kadani (2020). Penurunan angka pengangguran tersebut menunjukkan bahwa sektor UMKM menyerap banyak tenaga kerja yang akan

mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, dan menyalurkan hasil pembangunan agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat (Khafid, 2023).

UMKM merupakan motor utama pembangunan ekonomi nasional. UMKM memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi nasional, penyaluran hasil pembangunan, dan perluasan kegiatan ekonomi nasional. Fokus pada pertumbuhan sektor UMKM memberikan makna tersendiri bagi upaya nasional penanggulangan kemiskinan (Hartanto, 2022). Dari sini jelas terlihat bahwa UMKM yang bersifat padat karya dan menggunakan teknologi dasar yang mudah dipahami dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk bekerja (Nusa, 2021). UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap masalah sosial selain ekonomi. Banyak UMKM yang fokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat rentan seperti ibu rumah tangga, perempuan, dan warga negara tanpa gelar sarjana. Kehadiran UMKM memberi mereka akses terhadap keterampilan, kegiatan produktif, dan pendapatan tambahan, yang semuanya berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga (Kemenpppa, 2022).

Bahasa Indonesia: menyadari pentingnya pengaruh UMKM bagi Provinsi Jawa Timur dan kontribusi sosialnya yang sangat besar, termasuk penciptaan lapangan kerja, pendapatan negara, dan pembagian kesejahteraan di masyarakat. Dengan demikian, signifikansi heliks sektor pemerintah adalah bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur, melalui pembentukan desa UMKM, menawarkan kerangka kerja untuk tata kelola dan kebijakan yang berkelanjutan, khususnya di Kota Surabaya. Jawa Timur berpotensi menjadi tujuan wisata populer, yang diantisipasi untuk meningkatkan ekonomi lokal. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah berkolaborasi untuk menetapkan wilayah Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya sebagai kawasan ekonomi khusus, yang diantisipasi menjadi pusat baru ekonomi kreatif di Jawa Timur. Ini merupakan bagian dari kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur tentang pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Jawa Timur. Kompas (2021) Kota Surabaya merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan UMKM yang menonjol. Industri kuliner, fesyen, kerajinan, dan jasa diwakili oleh lebih dari 150.000 unit UMKM yang tersebar di 31 kecamatan. Dengan bekerja sama dengan situs *e-commerce* seperti Lazada, menawarkan pelatihan digitalisasi seperti program Edukaspin, dan merencanakan acara promosi seperti QRIS Ramadan vaganza, Pemerintah Kota Surabaya secara aktif menawarkan bantuan. Namun, masih ada masalah, seperti sertifikasi halal terbatas dan legalitas perusahaan, yang sebagian besar pelaku UMKM belum memilikinya. Namun berkat inisiatif pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, UMKM di Surabaya masih tumbuh dengan baik dan memiliki banyak potensi untuk bersaing di pasar yang lebih besar (Hasanah, 2023). Para peneliti telah memperhatikan keberadaan pelaku bisnis UMKM di Kota Surabaya, khususnya di Kelurahan Kebraon. Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kebraon mengandalkan kegiatan ekonomi skala kecil seperti bisnis berbasis rumahan dan sektor yang tidak terorganisir. Industri makanan ringan tradisional seperti opak telo yang dikelola oleh UD Limbang Jaya Makmur merupakan salah satu jenis UMKM yang sangat berkembang di daerah ini. Selain memberikan

penghasilan bagi pemiliknya, usaha ini juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat usia produktif yang belum memiliki pekerjaan tetap. Fenomena ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara jumlah UMKM dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Persoalan yang cukup menonjol dalam perkembangan zaman modern adalah semakin tingginya tingkat kebutuhan hidup sehari-hari baik secara individu maupun keluarga. Masyarakat yang sedang memasuki era baru seperti saat ini, sedang mengalami masa emansipasi (pembebasan) dari sistem kekerabatan tradisional untuk memperoleh status baru sesuai dengan zamannya, baik dalam keluarga maupun masyarakat yang lebih luas. Meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari ini sangat menyulitkan karena biasanya disebabkan oleh kelangkaan kebutuhan tersebut atau karena harga yang terlalu tinggi sehingga sulit untuk dijangkau. Hal ini membuat setiap orang atau keluarga, baik laki-laki maupun perempuan, harus bekerja lebih keras agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Keterlibatan dan kedudukan perempuan dalam dunia kerja telah berhasil meningkatkan kesejahteraan keluarga secara signifikan, khususnya dalam bidang ekonomi. Seiring dengan meningkatnya kesempatan pendidikan bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana pemerintah, perluasan fasilitas penitipan anak, dan kemajuan teknologi untuk mendukung peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pekerja, jumlah perempuan pekerja di Indonesia dan negara lain akan terus meningkat. Perekonomian dan kesejahteraan perempuan dan keluarga juga dipengaruhi oleh peningkatan jumlah perempuan pekerja, selain struktur pasar tenaga kerja. Meningkatnya pendapatan ibu rumah tangga berarti meningkatnya kesejahteraan, kualitas gizi, dan kesehatan seluruh keluarga.

Kebanyakan orang beranggapan bahwa perempuan adalah ibu rumah tangga. Karena laki-laki atau suami yang mencari nafkah, perempuan tidak memperoleh penghasilan. Perempuan dianggap "membantu suami" meskipun mereka bekerja dan memperoleh penghasilan yang baik. Hal ini menjadi masalah mengingat banyaknya perempuan yang bekerja di sektor modern. Ditelantarkan dan rumah tangga diabaikan adalah masalah. Ada pula kekhawatiran bahwa mereka tidak dapat mengurus diri sendiri, yang akan berujung pada keresahan sosial dan fitnah. Kenyataannya, perempuan memang bekerja di luar rumah, seperti di kantor dan pabrik, untuk mengurangi beban suami yang penghasilannya lebih sedikit untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga, meskipun keadaan keuangan tidak menentu, kebutuhan rumah tangga tetap terpenuhi. Perempuan, atau ibu rumah tangga, memainkan peran penting dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan pokok serta menyediakan uang tambahan untuk menutupi semua kekurangan ini.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2025 dengan Pemilik UMKM UD Opak Telo Limbang Jaya Makmur yaitu Ibu Sri Suhartini yang menjelaskan bahwa usaha ini berawal dari keinginan untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar. Diketahui bahwa tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi mayoritas adalah ibu rumah tangga yang berasal dari lingkungan sekitar. Ibu Sri mengungkapkan bahwa awalnya usaha ini merupakan kegiatan rumahan yang hanya melibatkan beberapa anggota keluarga untuk memproduksi Opak Telo, yaitu penganan berbahan dasar ubi jalar. Ide untuk memproduksi Opak Telo berawal dari rasa ketertarikannya terhadap potensi ubi jalar

yang melimpah di daerah sekitar. Selain itu, ibu rumah tangga juga merasa lebih percaya diri karena dapat berkontribusi langsung terhadap perekonomian keluarga. Karyawan tidak hanya bekerja dalam proses produksi seperti pengolahan bahan, penjemuran, dan pengemasan opak telo saja, tetapi juga turut serta dalam kegiatan distribusi skala kecil dan promosi produk di lingkungan sekitar. Dalam wawancara tersebut, karyawan Ibu Sri mengungkapkan bahwa suasana kerja yang kekeluargaan dan waktu yang fleksibel menjadi alasan utama karyawan tetap bertahan bekerja di sana. Dengan demikian, peran ibu rumah tangga dalam UMKM ini tidak hanya sebatas sebagai tenaga kerja saja, tetapi juga sebagai bagian penting dalam keberlangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan rumah tangganya masing-masing. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Peran UMKM Opak Telo dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Karyawan UD Limbang Jaya Makmur Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di sektor industri UMKM Opak Telo yang berlokasi di Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya, Jawa Timur. Alamat lengkap di Jl. Kebraon Manis Tengah I Nomor 10. Metode yang dipilih peneliti adalah penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data secara ilmiah dengan tujuan menginterpretasikan suatu fenomena dengan peneliti sebagai instrumen utama; pengambilan sampel data secara purposive dan snowball; teknik pengumpulan data gabungan triangulasi; analisis data induktif dan/atau kualitatif; dan menemukan hasil yang mengutamakan makna daripada generalisasi. Karena penelitian kualitatif melihat keadaan objek alamiah, maka penelitian ini berlandaskan pada teori postpositivisme.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Observasi dan Pengamatan**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta-fakta tentang realitas objek yang diteliti melalui proses observasi. Data tersebut kemudian dikumpulkan dan dapat diobservasi secara jelas. Cara memperoleh data yaitu dengan melakukan pengamatan dan penelusuran dari hasil pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu UMKM Opak Telo UD Limbang Jaya Makmur dalam peningkatan kesejahteraan keluarga karyawan.

#### **b. Wawancara**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap peran UMKM Opak Telo dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Karyawan. Salah satu metode yang dapat dilaksanakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait mulai dari pemilik UMKM Opak Telo, Dinas UMKM Pemerintah Kota Surabaya, Kelurahan Kebraon, Karyawan UMKM, dan masyarakat sekitar untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung

analisis penelitian kualitatif. Secara umum wawancara merupakan kegiatan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap pengumpulan data dari metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia menjadi dokumen dalam hal Peran UMKM Opak Telo dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Karyawan. Sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan akan diteliti untuk kemudian diambil kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Dalam metode analisis kualitatif, digunakan “tiga alur yang berjalan secara bersamaan”. Yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan secara khusus. Reduksi data merupakan prosedur yang rumit yang menuntut kecerdasan sekaligus kedalaman dan keluasan pemahaman. Bagi pemula, berdiskusi dengan teman atau orang yang lebih menguasai atau berpengalaman dalam bidangnya dapat membantu proses reduksi data. Melalui diskusi tersebut, pemahaman peneliti akan bertambah sehingga dapat direduksi data yang memiliki hasil dan nilai pengembangan teoritis yang penting. Melalui pemilihan fokus perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis selama proses penelitian lapangan, reduksi merupakan upaya untuk mengurangi penilaian sementara atau untuk melengkapi hasil pengamatan. Dengan mengumpulkan sekumpulan data dan kemudian membuat keputusan, langkah selanjutnya dalam proses penyajian data adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan. Untuk memecahkan masalah penelitian, pemeriksaan menyeluruh atau mendalam terhadap data yang dikumpulkan harus dilakukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yang mencakup pelaporan data dengan memberikan rincian dan deskripsi, mengklasifikasikan dan menafsirkan data yang diperoleh sebagaimana adanya, dan menarik kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wawancara dilakukan melalui pendekatan dan pendahuluan terlebih dahulu. Setelah melalui pendahuluan, kemudian diminta waktu untuk bersedia diwawancarai. Uraian tentang karakteristik biografi subjek penelitian yang dipilih sebagai informan meliputi data, nama, jabatan, nomor telepon, dan alamat diuraikan secara rinci dalam tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Informan**

No	Nama	Informasi	Nomor Telfon	Alamat
1	Heni	Staf Dinas Pemberdayaan UMKM, Koperasi dan Perdagangan Kota Surabaya	081392777689	Jl. Tunjungan No.1-3, Genteng, Surabaya
2	Distiani Dwi Astutik.	Kepala Kelurahan Kebraon	081515691396	Jl. Griya Kebraon Sel. FA Block No.2, Kebraon, Kec. Karangpilang, Surabaya
3	Sri Suhartini	Pemilik UMKM Opak Telo UD Limbang Jaya Makmur	0811378209	Jl. Kebraon Manis Tengah 1 No. 10, Surabaya
4	Nur	Karyawan UMKM Opak Telo	08979075933	Jl. Griya Kebraon Barat XVI No. CH 15A
5	Nur	Masyarakat Sekitar UMKM Opak Telo	08979075933	Jl. Griya Kebraon Barat XVI No. CH 15A

Sumber: Data Diolah, 2025

### **Analisis Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi dapat dilihat dari penggunaan wawancara dan observasi pada informan yang sama, sehingga menghasilkan data yang akurat dan konsisten. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian antara lain:

### **Triangulasi Sumber**

Triangulasi Sumber merupakan langkah untuk mengecek kembali data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan yang lain. Peneliti menggunakan beberapa informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran informan utama (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan Hasil Analisis Triangulasi Sumber pada tabel 4. Data wawancara terkait Peran UMKM Opak Telo dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Karyawan UD Limbang Jaya Makmur yang disampaikan oleh Instansi Pemerintah (DINKOPDAG Desa Kebraon Kecamatan Karangpilag) dikonfirmasi ulang kepada pelaku usaha opak telo di UD Limbang Jaya Makmur sesuai dengan data yang tersaji pada tabel 4. Berdasarkan penjelasan dari Ibu Sri Suhartini (Pemilik UMKM Opak Telo) diperoleh bahwa data wawancara dari instansi pemerintah terkait Peran UMKM Opak Telo dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Karyawan UD Limbang Jaya Makmur adalah valid.

**Tabel 2**  
**Triangulasi Sumber**

Pertanyaan Penelitian	Informan	Reduksi
Bagaimana Peran UMKM Opak Telo di Desa Kebraon?	Pemilik UMKM Opak Telo (Ibu Sri Suhartini): bahwa UMKM Opak Telo bertujuan untuk memberdayakan warga sekitar, khususnya ibu rumah tangga, dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan melibatkan mereka dalam proses produksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga.</li> <li>• Memberdayakan warga sekitar (lokalitas tenaga kerja).</li> <li>• Memiliki izin usaha yang sah (NIB, PIRT, halal).</li> <li>• Mendapatkan pembinaan dari DINKOPDAG.</li> <li>• Mendukung penuh UMKM di wilayahnya.</li> <li>• UD Limbang Jaya Makmur dinilai sebagai UMKM unggulan.</li> <li>• Terlibat aktif dalam kegiatan bazar dan pameran.</li> </ul>
Bagaimana UMKM Opak Telo dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan?	Kelurahan Kebraon: Opak Telo sebagai UMKM unggulan yang dikenal aktif dan telah mendapat dukungan dari desa melalui fasilitasi administrasi dan keterlibatan dalam berbagai acara. Ibu Nur (Karyawan UMKM Opak Telo): Bekerja di UMKM Opak Telo sangat membantu perekonomian keluarga, memberikan penghasilan untuk kebutuhan pokok, dan menciptakan kenyamanan bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasakan perubahan signifikan pada kondisi ekonomi keluarga.</li> <li>• Bisa memenuhi kebutuhan pokok, membiayai sekolah anak, bahkan melunasi cicilan motor.</li> <li>• Merasa nyaman secara emosional saat bekerja karena suasana kerja yang kekeluargaan.</li> </ul>
Bagaimana Peran dan Dukungan Pemerintah terhadap UMKM Opak Telo?	DINKOPDAG: Pemerintah Kota Surabaya memiliki program percepatan UMKM, memberikan bantuan perizinan usaha, pelatihan manajemen, pemasaran digital, dan fasilitas bazar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dukungan hukum, pelatihan, dan promosi.</li> <li>• Program percepatan UMKM memudahkan pelaku usaha dalam pengurusan perizinan dan peningkatan kapasitas.</li> <li>• UD Limbang Jaya Makmur merupakan UMKM binaan yang aktif.</li> </ul>

Sumber: Data Diolah, 2025

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Model Interaktif**

<b>Masalah</b>	<b>Reduksi Interview</b>	<b>Observasi</b>	<b>Triangulasi</b>	<b>Hasil</b>
Peran UMKM Opak Telo	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Kesejahteraan Keluarga Karyawan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
Peran dan Dukungan Pemerintah terhadap UMKM Opak Telo	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data Diolah, 2025

Peran penting UMKM secara umum dapat dilihat dari perkembangan dan peran UMKM yang cukup signifikan sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan dalam peningkatan perekonomian dan menjadikannya sebagai salah satu indikator pentingnya UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karyawan. Dan dengan adanya usaha UMKM Opak Telo di Desa Kebraon dari hasil wawancara dan observasi, walaupun dalam tolok ukur kategori kesejahteraan belum begitu memberikan pengaruh, namun UMKM ini memberikan dampak dan peran yang positif sebagai UMKM sebagai berikut:

a. Membuka lapangan pekerjaan atau penyerapan tenaga kerja

Mayoritas masyarakat di Desa Kebraon khususnya kaum perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap di sektor formal, sehingga dengan adanya UMKM seperti Opak Telo dapat membantu mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang mana jika hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja tidaklah cukup, namun dengan bekerja di UMKM Opak Telo mereka mendapatkan penghasilan yang jelas sambil mengisi waktu luang di sela-sela menunggu gaji suami dan membantu penghasilan suami. Selain itu lebih dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau bekerja di tempat lain yang membutuhkan keterampilan atau kemampuan khusus. Karena pendapatan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai hasil dalam bentuk uang atau benda-benda material lainnya yang diperoleh melalui pemanfaatan kekayaan atau jasa manusia secara cuma-cuma, maka keberadaan UMKM ini dapat membantu atau menciptakan peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan ekonomi rumah tangga adalah jumlah total uang atau pendapatan dalam bentuk barang yang diterima oleh setiap rumah tangga dari berbagai sumber, seperti gaji atau upah. Konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima oleh individu atau rumah tangga selama kurun waktu tertentu dapat digunakan untuk mengukur status seseorang. Pendapatan bersih seseorang, baik dalam bentuk uang maupun barang, disebut sebagai pendapatan.

b. Meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan

Karena kesejahteraan merupakan konsep subjektif, maka setiap keluarga dan setiap orang di dalamnya akan memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai komponen-komponen yang memengaruhi kesejahteraan karena keunikan aturan, tujuan, dan gaya hidup masing-masing. Namun, pendapatan merupakan satu-satunya indikasi yang digunakan untuk menentukan derajat kesejahteraan. Kehidupan manusia dapat dikatakan sejahtera apabila tuntutan-tuntutan tersebut terpenuhi. Dengan demikian, kesejahteraan merupakan keadaan di mana sebagian besar keinginan manusia terpenuhi. Dukungan Pemerintah terhadap UMKM Opak Telo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Karyawan UD Limbang Jaya Makmur

Perkembangan UMKM Opak Telo sangat terbantu dengan adanya Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan (DINKOPDAG) Pemerintah Kota Surabaya yang memfasilitasi legalitas usaha dengan memberikan NIB, PIRT, sertifikasi halal, dan BPOM. Selain itu, pemerintah juga memberikan pembinaan dan pelatihan kepada pemilik dan karyawan dalam hal pemasaran digital, hygiene produk, dan pengemasan. Bantuan lainnya berupa pemasaran melalui bazar dan pameran UMKM yang diikuti oleh Opak Telo. Desa Kebraon juga turut memberikan kontribusi dengan menjadi jembatan antara pelaku UMKM dengan instansi terkait serta memberikan kemudahan administrasi. Dukungan tersebut secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM Opak Telo dengan memberikan kestabilan kerja dan pendapatan yang lebih layak. Keberadaan UMKM Opak Telo selama ini diakui mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada sejumlah karyawan UD Limbang Jaya Makmur. Banyak karyawan yang merasakan peningkatan penghasilan, stabilitas pekerjaan, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga seperti pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan Said dan Azhar (2021) yang menunjukkan bahwa peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga tidak hanya melalui penyediaan lapangan pekerjaan, tetapi juga dalam memberdayakan ekonomi rumah tangga, khususnya bagi ibu rumah tangga. Sari menjelaskan bahwa keterlibatan perempuan dalam UMKM dapat membantu keluarga mencapai pendapatan tambahan yang signifikan. Selain itu, penelitian Al Farisi dkk. (2022) juga mendukung hasil tersebut, dimana UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi lokal yang mampu menyerap tenaga kerja dan berdampak pada stabilitas ekonomi keluarga karyawan. Salman dkk. menekankan pentingnya keterlibatan pemerintah dan lingkungan dalam memperkuat posisi UMKM dalam mendukung kesejahteraan keluarga. Selain itu, temuan penelitian ini mendukung pernyataan Hasanah (2023) bahwa UMKM berbasis lokal yang melibatkan masyarakat lebih mungkin berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat karena mereka tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga menumbuhkan rasa komunitas dan kepemilikan di antara warga setempat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa UMKM Opak Telo memiliki peran yang nyata dan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis keluarga karyawan berdasarkan hasil wawancara dan bukti-bukti penelitian terdahulu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Kesejahteraan masyarakat banyak dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti pendidikan, tingkat dan pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, dan kesejahteraan dinilai dari satu indikator saja, yaitu pendapatan. UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar juga dipengaruhi oleh UMKM, sehingga masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera. Salah satu tolok ukur kesejahteraan keluarga adalah semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin sejahtera pula mereka. 2) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Kebraon berjalan dengan baik. UMKM ini berperan penting dalam kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan pendapatan keluarga karyawan, sehingga mampu menutupi pengeluaran sehari-hari seperti makanan, serta kebutuhan lain seperti perumahan, kesehatan keluarga, dan pendidikan anak-anak mereka. Mereka juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, yang selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Departemen Koperasi. (2008). [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). Situs Resmi Departemen Koperasi.
- Hasanah, A., Hanum, H., & Harahap, N. (2023). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Manifes: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 159-168.
- Kadeni, NS (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Kompas. (2022). *Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia*. <https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all>.
- Veronica Tan. (2022). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*. <https://www.kemenpppa.go.id/>.
- Yatmini. (2011). Hubungan Antara Struktur Keluarga, Kemampuan Ekonomi dan Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Njung-ujung 02 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Cendekiawan*, 1(2), 22-40.